Tahun	2023	**Kelompok**	-
Judul Inovasi	SENTUH PUSTAKA	**Tanggal Mulai Inovasi**	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERPUSTAKAAN KOTA MAKASSAR	**URL Bukti Inisiasi Inovasi**	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	tulus wulan juni, s.sos		

Detail Proposal

1. Ringkasan
Sebelumnya kegiatan pembinaan perpustakaan di sekolah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Kantor Arsip, Perpustakaan dan Pengolahan Data hanya memberikan sosialisasi atau kegiatan bimbingan teknis perpustakaan dan ternyata hasilnya belum berjalan maksimal dan pengelolaan perpustakaan tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) padahal keberadaan Perpustakaan Sekolah sangatlah strategis sebagai peletak dasar menumbuhkan kegemaran membaca sejak dini dan menyiapkan sekaligus meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Menjawab permasalahan tersebut dan setelah terbentuknya Dinas Perpustakaan Kota Makassar tahun 2017 maka dilakukan pendataan dan pembinaan perpustakaan sekolah dengan konsep berbeda melalui inovasi Sentuh Pustaka atau akronim Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan. Sentuh Pustaka yang resmi diperkenalkan pada 2 Maret 2018 adalah bentuk kolaborasi dari beberapa unsur yakni unsur internal dari Tim Pembina Perpustakaan Sekolah dan unsur eksternal dari kelompok kerja pustakawan dan pegiat literasi, mitra/ penerbit dan pihak sekolah. Dari 826 Sekolah SD dan SMP, sebanyak 400 perpustakaan sekolah telah terbina (2017-2020) atau 48,43% dan yang telah menerima program Sentuh Pustaka sebanyak 30 Sekolah atau 7,5 % dari sekolah yang telah terbina dan 9 Perpustakaan Sekolah telah terakreditasi A dan B dari Perpustakaan Nasional RI dan tahun ini mengajukan 15 Perpustakaan Sekolah untuk diakreditasi. Sebelum terbentuk Dinas Perpustakaan baru ada 2 Perpustakaan Sekolah terakreditasi.
Link -

2. Ide Inovatif
Sebelum Dinas Perpustakaan Kota Makassar melakukan pembinaan khusus ke perpustakaan sekolah, keberadaan perpustakaan sekolah khususnya di SD masih kurang diperhatikan. Data dari Dinas Pendidikan Tahun 2017 jumlah Perpustakaan SD dan SMP Negeri dan Swasta sebanyak 826 unit dan dari jumlah itu, sebanyak 100 sekolah yang dilakukan pendataan tahun 2017 terdapat 50 % sekolah belum memiliki perpustakaan dan yang telah memiliki perpustakaan belum memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP). Selain itu, angka persentase minat baca di Kota Makassar berdasarkan survey Independen Tri Tunggal Sejaya pada tahun 2016 masih rendah yakni di angka 39,45 %. Menyikapi berbagai permasalahan tersebut maka Dinas Perpustakaan Kota Makassar melakukan pendekatan dengan melibatkan berbagai pihak untuk berkolaborasi melalui program inovasi Sentuh Pustaka atau Semua Membantu Menghidupkan Perpustakaan.Tujuan yang diharapkan dari kegiatan inovasi Sentuh Pustaka adalah : 1. Meningkatkan jumlah perpustakaan sekolah yang dibina dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Kota Makassar; 2. Meningkatkan jumlah perpustakaan sekolah yang berkualitas sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dan memperoleh akreditasi; 3. Meningkatkan indeks budaya baca di Kota Makassar; 4. Meningkatkan jumlah pengunjung di masing-masing perpustakaan sekolah baik secara luring maupun daring. Sentuh Pustaka menyasar khusus untuk Perpustakaan Sekolah di SD dan SMP di Kota Makassar sesuai tugas dan tanggung jawab binaan Dinas Perpustakaan Kota Makassar.Sentuh-Pustaka-Diskusi-BaKTI
Link -

3. Signifikansi

Inovasi Sentuh Pustaka memiliki 4 Keunikan, yakni : - Baru dan ditunggu kehadirannya oleh pihak sekolah. Inovasi Sentuh Pustaka dengan konsep terjun langsung ternyata ditunggu-tunggu kehadirannya oleh pihak sekolah. - Kolaborasi. Pembinaan Perpustakaan Sekolah melibatkan beberapa unsur external seperti pustakawan lintas jenis perpustakaan, pegiat literasi dan mitra/ penerbit; - Memberdayakan dan membuka lapangan kerja. Inovasi ini ternyata membuka lapangan kerja bagi alumni jurusan ilmu perpustakaan untuk direkrut menjadi tenaga perpustakaan oleh pihak sekolah; - Memotivasi Perpustakaan Sekolah untuk bergerak. Setelah Sentuh Pustaka, perpustakaan sekolah mulai bergerak dengan menerima bantuan berbagai pihak dan membentuk Bunda Baca, Duta Baca,dll untuk kegiatan literasinyaDaftar-Inovasi-di-Perpustakaan-Sekolah-Setelah-Inovasi-Sentuh-Pustaka.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Hasil Evaluasi inovasi Sentuh Pustaka : 1. Dari 826 Sekolah SD dan SMP, sebanyak 400 perpustakaan sekolah telah terbina (2017-2020) atau 48,43% dan yang telah menerima program Sentuh Pustaka sebanyak 30 Sekolah atau 7,5 % dari sekolah yang telah terbina (Dampak-Sebelum-Sesudah-SD, Dampak-Sebelum-Sesudah-SMP); 2. 9 (Sembilan) Perpustakaan Sekolah telah mendapatkan akreditasi A dan B dari Perpustakaan Nasional RI. Ada kenaikan 350 % Perpustakaan Sekolah yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dari sebelumnya yang hanya 2 perpustakaan sekolah; 3. Presentasi Budaya baca meningkat dari 39,49% tahun 2016 menjadi 44,81% tahun 2020; 4. Jumlah pengunjung perpustakaan naik 200% dari 15 menjadi 45 orang/hari.Siswa-Rajin-ke-Perpustakaan-Setelah-Sentuh-Pustaka Untuk menyesuaikan layanan inovasi Sentuh Pustaka di tengah pandemi Covid-19 maka proses tahapan Sentuh Pustaka menerapkan protokol kesehatan diantaranya pertemuan bersama mitra dilakukan dengan zoom meeting sebelum ke titik lokasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, membatasi personil saat kunjungan ke sekolah untuk proses sentuh pustaka. Sedangkan untuk materi program Sentuh Pustaka di masa pandemi covid-19 juga telah menambahkan 2 item kegiatan untuk menyesuaikan program pendidikan jarak jauh yakni pembuatan studio mini dan pengadaan perpustakaan digital. Studio mini dibuat dan ditempatkan di area multimedia sebagai salah satu fasilitas yang dapat digunakan oleh para guru dan siswa dalam pembelajaran online/ daring

Link -

5. Adaptabilitas

Link -

6. Keberlanjutan

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Link -